



**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *LOVE OF MONEY*, DAN SIFAT
MACHIAVELLIAN, TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI ETIKA
PROFESI AKUNTAN**

Romadhan Hadi Saputra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

romadhanhadisaputra@gmail.com

Diah Khairiyah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

diahkhairiyah@umb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRACT: *The purpose of this study is to see Influence of locus of control, Love Of Money, Machiavellian nature, Students' Perception of Accountant profession Population and Sample Results. The population in this study is students majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business, UMB class of 2019 that they have taken the Audit course is 92 people. The method of determining the number of samples used in this study is by using a sample size table developed by Isaac and Michael, The number of samples used in this study is 68 students. The data collection technique uses a questionnaire (google form), by using the Likert scale and the data analysis technique using multiple linear regression. The results of this study state that: Locus of control affects students' perception of accounting professional ethics. So, it can be interpreted as the Locus of Control embraced by accounting students influencing his ethics for the better. Machiavellian has an effect on students' perception of the ethics of the accounting profession. Thus, it can be interpreted that the Machiavellian adopted by accounting students affects their ethics in a better direction*
Keywords : *Locus of control, Love of Money, Machiavellian*

Riwayat Artikel:

Diterima :

Direvisi :

Disetujui :



Keywords:

Kata kunci:

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh *Locus of control*, *Love Of Money*, Sifat *Machiavellian*, Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMB angkatan 2019 yang sudah mengambil Mata Kuliah Audit adalah sebanyak 92 orang. Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan table ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 68 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (*google form*), dengan menggunakan skala Likert dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : *Locus of control* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. Sehingga, dapat diartikan *Locus of Control* yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik. *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. Sehingga, dapat diartikan *love of money* yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik. *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. Sehingga, dapat diartikan *Machiavellian* yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik

Kata Kunci : *Locus of control*, *Love of Money*, *Machiavellian*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan merupakan profesi yang tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis. Dalam pengambilan keputusan seperti kreditor, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat bergantung kepada informasi yang diberikan oleh seorang akuntan. Perkembangan teknologi dan globalisasi informasi pada saat ini menjadikan laporan dan berita menyebar dengan lebih cepat dan luas, sehingga semakin mengintensifikasi komunikasi antar masyarakat dunia (Syahdan, 2013). Di sisi lain, pengguna informasi, termasuk pengguna laporan keuangan perusahaan, juga menuntut sumber informasi yang berkualitas baik dan mementingkan kepentingan seluruh pihak. Menurut Marginingsih (2017), laporan keuangan yang berkualitas akan membantu meyakinkan berbagai pengguna eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat agar mengetahui kinerja keuangan, sehingga para pengguna eksternal akan terbantu dalam menentukan keputusan bisnis.

Masalah etika dalam profesi dibidang akuntansi telah menjadi perhatian masyarakat luas. Di Indonesia, isu mengenai etika dibidang akuntansi berkembang seiring dengan terjadinya berbagai macam kasus pelanggaran etika yang mempengaruhi profesi akuntan terutama auditor. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus di dunia akuntan yang tidak lagi mempertimbangkan etika demi mendapatkan keuntungan yang besar, seperti Skandal Manipulasi Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Kimia Farma tahun 2002, Kasus Audit Telkom tahun 2002, Lippo tahun 2003, Kasus Manipulasi



Laporan Keuangan *PT KAI Tahun 2005*, *Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Asuransi Jiwasraya tahun 2018*, *Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Garuda Indonesia tahun 2019*, dan *Asabri tahun 2020*. Perilaku tidak etis akan mudah dilakukan oleh auditor yang memiliki kesempatan untuk memanipulasi laporan keuangan (Hastuti, 2007). Tindakan tersebut akan menimbulkan krisis kepercayaan dari masyarakat mengenai laporan keuangan yang disajikan, selain itu auditor juga dianggap tidak profesional dalam menjalankan tugasnya (Al-Fithrie, 2015). Dari penelitian tersebut menunjukkan kepribadian *Machiavellian* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain, sangat rendah penghargaannya pada orang lain. *Machiavellian* biasanya dihubungkan dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadi. Krisis kepercayaan pada profesi akuntansi, maka pendidikan mengenai etika harus dilakukan dengan benar kepada mahasiswa akuntansi sebelum mereka memasuki dunia kerja. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan pada penelitian ini yaitu : 1. Terungkapnya skandal-skandal mengenai masalah keuangan yang dilakukan oleh para akuntan, 2. Terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seorang akuntan, 3. Terdapat berbagai perusahaan yang memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, 4. Terdapat krisis etika dialami oleh seseorang yang berprofesi sebagai akuntan, 5. Terjadinya krisis kepercayaan masyarakat terhadap profesi seorang akuntan sehingga menimbulkan sisi negatif atas nama baik seseorang akuntan, 6. Masih perlu dibangunnya kesadaran mahasiswa akuntansi, sebagai calon akuntan, terhadap perilaku etis, 7. Perlunya menyiapkan calon-calon akuntan yang beretika dan profesional sebagai Langkah antisipasi banyaknya skandal yang melibatkan profesi akuntan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah yaitu : Apakah *locus of control*, *money*, *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *money*, *Machiavellian* terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntansi. Adapun manfaat dan tinjauan penelitian yang dikemukakan yaitu : dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan pengaruh *locus of control* Internal, *Money* dan sifat *machiavellian* terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntansi.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan hipotesis pertama, diketahui bahwa dalam penelitian ini seseorang yang memiliki kecondongan *locus of control* berpengaruh negatif terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. Berdasarkan hipotesis kedua, diketahui bahwa dalam penelitian ini *love of money* seseorang berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. Berdasarkan hipotesis ketiga, diketahui penelitian ini mengungkapkan bahwa orientasi gender tidak memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Waktu penelitian ini dimulai pada 01 Maret 2023 s/d 08 Maret 2023. Metode penelitian merupakan seperangkat upaya dan cara sistematis yang diterapkan oleh peneliti dalam rangka memperoleh jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan penelitiannya. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2012: 23). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online kepada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2019. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMB angkatan 2019 Karena Sudah Mengambil Mata Kuliah Audit. Jumlah Populasi untuk mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 UMB sebanyak 92 orang. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016). Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan table ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode ini sangat



mudah digunakan karena cukup dengan membaca tabel berdasarkan jumlah populasi yang diinginkan dan tingkat kesalahan yang akan di gunakan (1%, 5% dan 10%). Semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel yang digunakan akan semakin sedikit. Jika jumlah sampel semakin mendekati populasi, maka tingkat kesalahan dalam mengeneralisasikan kesimpulan sampel pada populasi akan semakin kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa jurusan akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang menyebarkan kuesioner penelitian secara online atau google formulir kepada mahasiswa jurusan akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti membagikan link kuesioner online *google form* pada responden melalui media sosial seperti whatsapp. Jumlah populasi sampel untuk mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah sebanyak 92. Data yang masuk atau data kuesioner yang telah di isi dalam penelitian yakni sebanyak 71 kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan table ukur dengan tingkat taraf kesalahan 10%. Maka jumlah responden mahasiswa yang di ambil dalam penelitian ini hanya 68 kuisisioner, sehingga data yang di teliti hanya 68 responden. Semua kuesioner yang telah di isi responden dalam kuesioner online atau google formulir dapat digunakan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 01 maret 2023 – 08 Maret 2023.

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. Uji t digunakan pada seluruh model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 5%. Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai t sebesar 2,331 dan nilai signifikansi sebesar 0,023 (tingkat signifikansi < 0,05). Yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,023 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini **diterima**.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Love of Money* berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. Uji t digunakan pada seluruh model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 5%. Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai t sebesar 5,022 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (tingkat signifikansi < 0,05). Yang menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini **diterima**.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. Uji t digunakan pada seluruh model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance*



level 5%. Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai t sebesar 2,220 dan nilai signifikansi sebesar 0,030 (tingkat signifikansi < 0,05). Yang menyatakan bahwa Sifat *Machiavellian* berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan, hal ini ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,030 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Presepsi Mahasiswa mengenai Etika Profesi Akuntan

Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan secara empiris terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 **diterima**, artinya *locus of control* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, dimana seseorang tersebut dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Rotter, 1966). Menurut Hastuti (2007) seseorang dengan *locus of control* eksternal menyakini bahwa kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh takdir dan keberuntungan serta kekuasaan di luar dirinya, sehingga kejadian-kejadian yang terjadi pada dirinya adalah diluar pengendaliannya. *Sehingga, dapat diartikan locus of control eksternal yang dianut mahasiswa akuntansi memengaruhi etikanya menjadi lebih baik*. Hasil ini sejalan oleh penelitian yang dilaksanakan Yovita (2016), yang membuktikan perilaku etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi orientasi locus of control yang ia percaya. Menurut Robbins dan Judge (2015), persepsi yang merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorik dari seorang individu, dalam memberikan pengertian kepada lingkungannya. Sebab, ketika mahasiswa sudah mencapai tingkat menengah dan akhir yang telah sedemikian rupa lebih dewasa dibanding sebelumnya, mereka telah percaya diri bahwa pilihan hidup mereka dapat berpengaruh dengan kehidupan mereka kelak. Kalangan yang telah memahami dan menafsirkan ilmu dan pengalaman yang mereka peroleh selama menempuh studi perkuliahan, akan memahami tindakan apa yang perlu dilakukan kelak terhadap lingkungannya (Briantono & Achmad, 2020). Penelitian lain juga dilakukan oleh Hastuti (2007), yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *locus of control* dengan perilaku etis mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik maka semakin dapat mahasiswa mengendalikan peristiwa yang baik maupun buruk yang terjadi padanya. Keyakinan dengan bekerja yang baik akan membawa hasil yang baik pula, seseorang dengan *locus of control* yang baik mampu untuk berperilaku etis, begitu juga sebaliknya (Oktowulandari, 2015).

Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai Etika Profesi Akuntan

Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan secara empiris terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 **diterima**, artinya *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Sehingga, dapat diartikan love of money yang dianut mahasiswa akuntansi memengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik. Hasil penelitian ini berlainan dengan hasil penelitian yang dilakukan Aziz & Taman (2015) yang membuktikan love of money memengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi secara signifikan ke arah negatif. Sebaliknya, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilaksanakan Pemayun & Budiasih (2018) dengan hasil love of money berpengaruh positif signifikan pada persepsi etis mahasiswa akuntansi*. *Love of money* akan berguna untuk mengendalikan persepsi etis seseorang, karena seseorang akan berperilaku baik guna mendapatkan penghargaan dan uang yang lebih banyak atas tindakan etisnya. *Pemenuhan kebutuhan dasar diri setiap orang sebagian besarnya melibatkan uang sebagai alat pembayaran. Hal ini berdampak pada kecintaan terhadap uang yang besar. Seseorang yang cinta dengan uang dapat memiliki motivasi bekerja yang baik dan gigih, sehingga dapat dihargai orang lain dan menjadi tanda kesuksesan pada lingkungannya Pradanti & Prastiwi (2014).*

Tang et al. (2005) menjelaskan jika *love of money* seseorang semakin tinggi maka semakin baik pertimbangan etis pada dirinya, sejalan dengan tingginya kepuasan kerjanya. Jadi dapat



disimpulkan mahasiswa akuntansi tersebut telah memiliki motivasi ekstrinsik mendapatkan gaji dan penghasilan lain seperti bonus dan insentif, serta motivasi intrinsik berupa kepuasan kerja. Selain itu, mereka juga memiliki kebutuhan akan keberhasilan, karena memiliki keinginan untuk mendapatkan imbalan yang lebih besar dengan cara melakukan sesuatu yang lebih baik.

Pengaruh Sifat *Machiavellian* terhadap Presepsi Mahasiswa mengenai Etika Profesi Akuntan

Hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan secara empiris terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 **diterima**, artinya *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Sehingga, dapat diartikan Machiavellian yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik.* Hal ini berarti bahwa seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki *machiavellian* rendah dapat meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Menurut Wade (2013) ini dapat diartikan bahwa semakin rendah tingkat *machiavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi dan sebaliknya semakin tinggi tingkat *machviavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin buruk persepsi etis mahasiswa akuntan. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki sifat *machiavellian* yang rendah dapat disimpulkan memiliki persepsi etis yang tinggi, hal ini sangat penting untuk memberikan gambaran kepada seluruh calon akuntan diharapkan agar tidak memiliki sifat *machiavellian* yang sering dianggap oportunistik yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tetapi juga akan merugikan diri sendiri seperti hilangnya kepercayaan orang lain terhadap yang bersangkutan sampai kehilangan lapangan pekerjaannya (Kurniawan, 2017). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Purnamasari & Christmastuti (2006) dan Yusra & Utami (2018) yang menyatakan bahwa sifat *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan, semakin rendah sifat *Machiavellian*, maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan semakin tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *locus of control* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Sehingga, dapat diartikan Locus of Control yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik.*
2. *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Sehingga, dapat diartikan love of money yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik.*
3. *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Sehingga, dapat diartikan Machiavellian yang dianut mahasiswa akuntansi mempengaruhi etikanya ke arah yang lebih baik.*

Saran

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independent dan variable independent dan variable dependen lain diluar variable yang telah diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Ibnu Toriq, Taman Abdullah. (2015). Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal*, IV(2).



- Briantono, E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Locus of Control, Love of Money, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–11.
- Hastuti, S. (2007). Perilaku Etis Mahasiswa dan Dosen Ditinjau Dari Faktor Individual Gender dan Locus Of Control (Studi Empiris pada Fakultas Ekonomi Universitas X di Jatim). In *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 7, Issue 1, pp. 58–73).
- Kurniawan, P. I. (2017). Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud),. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2253–2281.
- Pemayun, A. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi Dan Love of Money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1600. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p30>
- Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2014). ANALISIS PENGARUH LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING ISSN(Online): 2337-3792*, 3(3), 1–12.
- Purnamasari, V., & Chrismastuti, A. A. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Simposium Nasional Akuntansi*, 0812253824(024), 23–26.
- Wade, R., Kepramareni, P., & Pramesti, I. gusti A. A. (2013). *Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*. 53(9), 1689–1699.
- Yovita, C.S.D., R. (2016). Pengaruh Gender, Ethical Sensitivity, Locus Of Control, Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 252–263.
- Yusra, M., & Utami, C. (2018). Pengaruh Love of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi: (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1821>
- Langton, N., dan S.P. Robbins. 2007. *Fundamentals of Organizational Behaviour*. Edisi Kanada ketiga. Ontario: Pearson Education Canada
- Oktawulandari, Fifi. 2015. Pengaruh Faktor-faktor Individual dn Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Padang). *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rotter, J. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Locus of Control Reinforcement. *Psychology Monograph: General and Applied*. 80(1).
- Tang, T.L., D.S. Tang, dan R. Luna-Arocas. 2005. “Money Profiles: The Love of Money, Attitudes, and Needs”. *Personnel Review*, Vol. 34, No. 5, h. 603-618.



ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488

**JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
AKUNTANSI**

Available online at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>
DOI: <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>
